

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU :
Analisis Isi Album “Bismillah” Grup Sabyan Gambus**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

MIKA SARTIKA DEWI

NPM : 1641010091

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU :
Analisis Isi Album “Bismillah” Grup Sabyan Gambus**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

MIKA SARTIKA DEWI

NPM : 1641010091

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : Khairullah, S.Ag.,MA

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

ABSTRAK

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana Pesan Dakwah di dalam Lirik Lagu Album Bismillah Grup Sabyan Gambus dapat di analisis dan bermakna bagi pendengar lagu tersebut. Analisis Pesan Dakwah bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwasanya lirik lagu dapat juga dijadikan pesan dakwah yang patut di beri apresiasi karena dengan mendengar atau membaca lirik lagu dapat dilakukan di kehidupan kita sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis isi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri Dokumentasi yang di peroleh melalui membaca dan mengamati lirik lagu album Bismillah Sabyan Gambus. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang relevan. Hasil penelitian penulis adalah analisis isi dengan metode analisis Max Weber. Analisis ini akan menjadikan penulis lebih mengerti maksud dan kandungan yang ada didalam lirik lagu Album Bismillah Sabyan Gambus ini , didalamnya terdapat tiga pokok ajaran Islam yaitu Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Ketiga ajaran tersebut adalah Pesan Dakwah yang akan sangat bermanfaat apabila dilakukan didalam kehidupan sehari-hari. Jadi penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi, agar pembaca dapat lebih mudah memahami lirik lagu dengan melihat gambaran yang telah dibuat oleh peneliti.

Kata Kunci : Analisis Isi, Pesan Dakwah, Lirik Lagu

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mika Sartika Dewi

NPM : 1641010019

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu (Analisis isi Album “Bismillah “ Grup Sabyan Gambus)” adalah benar-benar merupakan hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 08 November 2020

Penulis,



Mika Sartika Dewi

NPM. 1641010091

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu (Analisis Isi Album
“Bismillah” Grup Sabyan Gambus)

Nama : Mika Sartika Dewi

Npm : 1641010091

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si


Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 197209291990031002

NIP. 197303052000031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si

NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H.Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu : Analisis Isi Album**

Bismillah Grup Sabyan Gambus” disusun oleh **Mika Sartika Dewi** , NPM:

1641010091, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah di Ujikan dalam

sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan

Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 17 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos

Sekretaris Sidang : Septy Anggrainy, M.Pd

Penguji I : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA

Penguji II : Prof.Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Penguji Pendamping : Khairullah, S.Ag.,MA

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof.Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَالٍ هُمْ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ

لَا يُظْلَمُونَ

Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

(AL-AN'AM AYAT 160)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dan shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga para sahabat dan umatnya, Aamiin. Syukur Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan :

1. Teruntuk orang teristimewa Ayah Sujatmiko dan Ibu Siti Sukaningghih tercinta yang sudah melahirkan di dunia ini dan tercinta terimakasih sudah menjadi orang tua yang terbaik tanpa kalian berdua tidak berarti didunia ini dan kepada Ayah Kgs. Tahsirul M.Z Ismail dan Ibu Kasmawati trimkasih sudah merawat sejak kecil hingga sebesar ini dan mendidik aku selama ini, mereka merupakan orang yang sangat berarti dalam hidupku . Terimakasih juga yang setulusnya atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untukku sehingga aku sampai pada keberhasilan menyelesaikan Studi S1. Semoga Allah SWT memberikan rahmat, hidayat dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Kakak laki-laki dan kakak perempuanku Untung Krisno Siswoyo, Prima Hadi Saputra, Sulistiana, Danu Supriyadi, serta adik kesayangan Herlan Kurniawan yang telah membantu segala urusan penulis, semoga Allah selalu melindungi keluargaku.
3. Keluarga Besar Salamun dan Keluarga besar Salim yang selama ini telah banyak membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan S1.

RIWAYAT HIDUP

Mika Sartika Dewi, lahir di Tanjung Agung, Tanjung Karang Timur Bandar Lampung. Pada tanggal 15 Oktober 1997, anak ke 5 dari 6 bersaudara dari Ayahanda dan Ibunda.

Pendidikan formal yang dijalani:

1. Taman Kanak-kanak : TK Nurul Iman Lampung Barat (2003)
2. Sekolah Dasar : SD N 2 Giham Sukamaju Lampung Barat (2010)
3. Sekolah Menengah Pertama : SMP N 1 Sekincau Lampung Barat (2013)
4. Sekolah Menengah Atas : SMK N 5 Bandar Lampung (2016)
5. Perguruan Tinggi : UIN Raden Intan Lampung (2020)

Pada saat sekolah di SMK N 5 Bandar Lampung penulis dipercaya menjadi Pelatih Prodi/Teater dalam masa jabatan (2015-2016).

Selanjutnya penulis melanjutkan studinya pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Study Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Penulis juga pernah aktif mengikuti kegiatan:

1. UKM-F Rumah Film KPI sebagai Anggota (2016-2018), Sekertaris Divisi Keilmuan (2018-2019), Bendahara Umum (2019-2020)
2. FMPK (Forum Mahasiswa Peduli Masalah Kependudukan) sebagai ketua bidang penelitian dan pengembangan (2018-2019)

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dengan judul **Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu : Analisis Isi Album “Bismillah” Grup Sabyan Gampus**. Shalawat dan Salam selalu kita sanjungkan kepada tauladan kita yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, motivasi, bimbingan dan doa dari pihak-pihak terkait.oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Sekaligus pembimbing I dan salah satu Tim Penguji, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta dengan sepenuh hati membimbing penulis hingga akhir.
2. M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung, yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswanya.
3. Khairullah, S.Ag, M.A. Selaku pembimbing II Terimakasih, selalu sabar dalam membimbing serta memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.
6. Pemimpin Perpustakaan dan Staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan yang penulis lakukan.

7. Time Sabyan Gambus yang sudah memberikan izin dan bantuan jawaban-jawaban yang penulis tidak tahu dari Sabyan Gambus dan dukungan yang luar biasa yang di sudah diberikan.
8. Untuk sahabat kecilku tersayang Fitri Wahyuningsih, Ninik Ayu Handika, Dea Mitha Pramelia, Novi Yanti
9. Para sahabat seperjuanganku Yosi Delviyanti, Ayu Safitri , Indah Lusiana, Yusuf Ansuhar, Riki Orlando, Arya Wiradinata serta kelas KPI B angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat selama kuliah dan memberi motivasi, semoga segala urusan kalian di permudah oleh Allah.
10. Teman-temanku Rumah Film KPI (Nur Shinta Andasari , Aan Firmansyah, Ana fitriyatusobah, Hedi Nando, wulansari, Aulia Fadilarosa, R. Lian Nando Pratama, Firman Abdulrahman, Serta teman-teman Crew RFK yang sudah memberi pengalaman selama ini yang belum pernah kualami sebelumnya.
11. Kawan-kawan KKN RM 143 (Dwi, Deslaili, Ravena,Ratna, Diana, Laila, Saiful, Gilang, Deka, Ridho, Riki, Yudi) terimakasih saling menyemangati dan menghibur selama ini.
12. Serta kawan-kawan FMPK yang mengajarkan untuk peduli dilingkurang sekitar tentang kependudukan.
13. Untuk Mba Radina, Deni, yang sudah mau di repotkan dan menjawab semua petanyaan-pertanyaan tentang skripsi dan mau membantu sampai skripsi ini selesai
14. Dan segenap keluarga besar Cakra Bumi Lampung Property

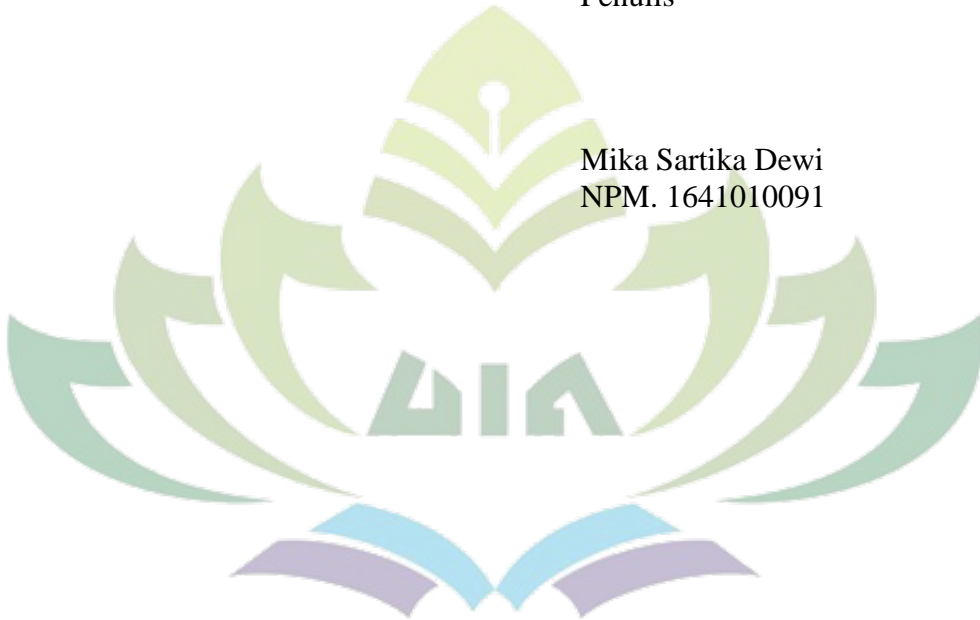
Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari sisi Allah SWT, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan mampu memberikankontribusi intelektual bagi kemajuan pemikiran mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Khususnya dan masyarakat lain pada Umumnya. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh.

Bandar Lampung, November 2020

Penulis

Mika Sartika Dewi
NPM. 1641010091



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGSAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Metode Penelitian.....	7

BAB II PESAN DAKWAH DAN MEDIA DAKWAH

A. Pesan Dakwah	
a. Pengertian Pesan Dakwah	12
b. Jenis Pesan Dakwah	16
c. Tema-tema Pesan Dakwah	24
B. Media Dakwah	
a. Pengertian Media Dakwah	31
b. Macam-macam Media Dakwah	34
c. Pedoman dan Sumber Media Dakwah	36
d. Lagu Sebagai Media Dakwah	38
C. Kajian Analisis Isi	
a. Pengertian Analisis Isi	40
b. Deskripsi Model Weber	42
D. Tinjauan Pustaka	45

BAB III ALBUM BISMILLAH SABYAN GAMBUS DALAM TINJAUAN PESAN DAKWAH

A. Profil Sabyan Gambus	
a. Sejarah Sabyan Gambus	47
b. Karya-karya Sabyan Gambus	49
c. Lagu dan Lirik dalam Album Bismillah Sabyan Gambus	52
B. Pesan Dakwah dalam Album Bismillah Sabyan Gambus	
a. Lirik Lagu Berdasarkan Keimanan	60
b. Lirik Lagu Berdasarkan Hukum	61
c. Lirik Lagu Berdasarkan Tinggah Laku	62

BAB IV ANALISIS ISI DAN PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU GRUP SABYAN GAMBUS

A. Katagori pesan dakwah dalam Album Bismillah Sabyan Gambus	64
B. Analisis Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Album Bismillah Sabyan Gambus	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83
C. Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFATAR TABEL

1. Tabel 1 : Katagori Taks Yang Mengandung Pesan Dakwah Dalam Album
Bismillah Sabyan Gambus



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Sk Judul
2. Kartu Tanda Hadir Munaqosah
3. Lampiran Kartu Konsultasi
4. Lampiran Perubahan Judul
5. Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalah pahamanan atau salah penafsiran dengan makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut **Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu : Analisis Isi Album “Bismillah” Grup Sabyan Gambus**

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut: Pesan dakwah adalah isi semua pernyataan pesan-pesan (risalah) yang bersumberkan Al-Qur'an dan sunah baik tertulis maupun lisan yang di tunjukkan kepada seseorang atau masyarakat umum.¹ Pesan dakwah adalah isi aktivitas dakwah yang di sampaikan oleh seorang *da'i* (*communicator*) kepada *mad'u* (*comunican*) dalam proses dakwah.² Adapun pesan dakwah yang dimaksudkan dalam peneliti ini adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan *akidah, syariah dan akhlaq* yang terkandung dalam lirik Album Bismillah Sabyan Gambus.

Lirik lagu atau syair adalah sajak yang merupakan kata sebuah nyanyian atau karya sastra yang berupa curahan perasaan pribadi yang diutamakan adalah perasaan.³ Lagu adalah irama yang meliputi suara instrumen atau jenis syair yang diiringi oleh musik.⁴ Sedangkan yang di

¹ Toto Tasmara , *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Gaya Media Pratama), h.43.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009), h. 149

³ Pamuj sudjiman,*kamus istilah sastra* ,(Jakarta ,Gramedia : 1984), h.68.

⁴ Amar pasarbu, *Analisis Musik Indonesia*, (Jakarta Pantja Simpati : 1996), h.5.

maksud dengan lirik lagu di sini adalah lirik lagu yang terdapat dalam Album Bismillah Sabyan Gambus.

Sabyan Gambus merupakan grup musik yang berasal dari Jakarta mengusung gendre Pop Islami grup musik ini berdiri pada tahun 2015, Sabyan Gambus dibuat awalnya untuk acara-acara pernikahan. Personelnya terdiri dari Khoirunnisa alias Nissa (vokalis), Ayus (kibor), Kamal (pemain gendang),

Analisis merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang nampak.⁵ Analisis adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti : Surat Kabar, Puisi, Buku, Lagu, Cerita Rakyat, Pidato, Musik, Teater, dan lain sebagainya. Adapun analisis yang penulis maksud adalah analisis isi menurut Weber untuk menganalisis dan membahas maksud dari lirik lagu yang terkandung dalam Album “Bismillah” Sabyan Gambus.

Dari penjelasan judul diatas dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi bahasan skripsi ini adalah pesan dakwah yang berkaitan dengan *akidah, syariah, dan akhlaq* yang terdapat di dalam Album “Bismillah” Sabyan Gambus sedangkan lagu-lagunya identik dengan mengingatkan dengan hal-hal kebaikan kita dengan apa yang pernah kita lakukan selama di dunia agar selalu mengingat Allah, bersyukur dan bertrimakasih atas apa yang telah diberikan kepada kita dan memohon ampun kepada sang penciptanya,

⁵ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi. Cetakan Ke-1(Kencana ,2006).h.232

dari uraian definisi konsep oprasional diatas maka penelitian ini akan membahas pesan dakwah dalam Album “Bismillah” Sabyan Gambus yang akan diteliti dengan metode analisis isi.

B. Alasan Memlilih Judul

Alasan yang menjadi motivasi penulis untuk memilih judul skripsi ini sebagai bahan penelitian diantaranya sebagi berikut :

1. Bahwa pesan dakwah itu tidak hanya disampaikan dengan ceramah didepan mimbar ternyata pesan dakwah bisa juga digunakan melalui media apapun seperti didalam lirik lagu-lagu yang mengandung unsur islami yang disampaikan oleh seseorang.
2. Bahwa penelitian ini memiliki relevansi dengan fokus studi penulis dan akses data yang memungkinkan dalam lirik lagu Album “Bismillah” Sabyan Gambus yang penulis pilih. Kerena memiliki pesan dakwah yang diajukan sebagai pokok permasalahan didalam penelitian.

C. Latar Belakang Masalah

Pesan dakwah adalah perintah ajaran islam yang menyangkut segala kehidupan manusia yang meliputi *akidah*, *syariat* dan *akhlak* yang sudah jelas ada di dalam Al-Qur'an dan Hadisnya dan dapat disampaikan melalui kelompok dan individu.

Dengan seiringnya waktu berjalan teknologi semakin maju dan canggih dapat memudahkan sistem pendakwah pada saat ini banyak metode dalam berdakwah tidak hanya dengan berdakwah didepan mimbar tetapi berdakwah beraneka ragam bisa melalui media sosial yang banyak peminatnya saat ini, menggunakan syair lagu dan kata-kata yang mudah dipahami oleh masyarakat umum sesuai dengan fenomena anak remaja saat ini mereka dapat berdakwah atau mendengarkan dakwah melalui lantunan lantunan syair lirik, seperti dalam Grup Sabyan Gambus saat ini yang bernuansa Islami dan berjenis Pop Islami.

Penyebaran dakwah menurut Arifin, suatu perbuatan untuk mengajak manusia mengajarkan kebaikan yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik individu atau kelompok, agar timbul dalam suatu pengrtian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang di sampaikan kepadanya dengan tanpa adanya paksaan.⁶

Dakwah melalui musik sering dilakukan ulama-ulama besar di Indonesia, salah satunya sunan kalijaga dengan menciptakan syair-syair lagu yang berbentuk tembang atau seni suara, yang pernah dilakukanya dengan menyesuaikan budaya mayarakat pada waktu itu.

Kekuatan musik religi terdapat pada lirik dan syair, karena memiliki makna yang lebih mendalam. Musik religi di Indonesia digunakan untuk

⁶ Mahrudin, *Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia* (Sekolah Tinggi Agama Islam SultanQaimuddin Kendari), h. 340.

mengiringi acara keagamaan, seperti Idul Fitri, Idul Adha, Maulid, maupun bagian hiburan pada acara pernikahan, sunatan, aqiqah, dan kegiatan bernuansa islam lainnya. Seiring perkembangan dalam dunia musik, banyak musisi yang memasukan lirik-lirik religi ke dalam album modern. Hal itu bisa menjadi sarana dakwah yang mudah dicerna oleh masyarakat karena dibawakan dengan sentuhan terkini.

Dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkannya.⁷ Didalam lirik lagu Sabyan Gambus album “Bismillah” ini adalah cara-cara kita mengikat allah selalu bertingkah laku yang baik dan bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Allah kepada kita, segala sesuatu harus dimulai dengan bismillah dan di akhiri alhamdulillah agar kita selalu dalam lindungan Allah dan selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kita semua.

Berdasarkan penjelasan diatas maksud dari bersyukur adalah menerima segala apapun yang diberikan Allah, menjalani kehidupan yang sudah ditentukan oleh Allah. intinya adalah menerima segala sesuatu dengan ikhlas, tabah dan sabar. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bersyukur adalah berterima kasih. Berterima kasih ini diartikan dengan melakukan hal yang dianggap menerima atas apa yang diberikan atau sesuatu yang pernah terjadi pada suatu hal. Salah satu wujud bersyukur

⁷ Faizah, Lalu Muchsin Effendi., *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2006), h. 7.

adalah menerima segala apapun yang diberikan Allah, menjalani kehidupan yang sudah ditentukan oleh Allah. Inti dari taubat, perasaan menyesal telah berburuk sangka kepada Allah.

Jadi alasan penulis tertarik dalam meneliti pesan dakwah adalah karena dakwah adalah inti dari agama Islam dan penulis lebih tertarik meneliti grup musik Sabyan Gambus sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengurai pesan-pesan yang di sampaikan oleh Sabyan Gambus lewat lagu-lagu dalam albumnya.

Penulis ingin menganalisis pesan dakwah dalam lirik lagu-lagu di dalam Album “Bismillah” Sabyan Gambus menggunakan analisa isi yang bersifat kualitatif dengan melihat dan memahami pesan dakwah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana pesan dakwah yang terdapat di dalam Album “bismillah” Sabyan Gambus.

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis lirik lagu yang terdapat di dalam Album “bismillah” Sabyan Gambus ini dalam tinjauan analisis isi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memberi manfaat untuk :

a. Secara Teoritis

Kegiatan penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengeksplorasi materi-materi yang didapatkan di bangku perkuliahan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan yang lebih ideal tentang pesan dakwah pada saat ini, dengan penelitian ini diharapkan bahwa lirik lagu dapat dijadikan sebagai media dakwah yang dapat mengemban misi dakwah dengan terealisasinya syair musik sebagai sarana dakwah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan ilmu komunikasi dan penyiaran di Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis isi kualitatif , yaitu suatu metode yang biasa digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau taks,dalam hal ini taks-taks berita , pesan simbolik dapat berupa tema atau ide pokok sebuah taks sebagai isi utama dan

konteks sebagai isi laten.⁸ Sedangkan untuk mewujudkan gambaran penelitian yang baik, maka dibutuhkan langkah yang sistematis. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis dan tempat penelitian dilaksanakan maka penelitian digolongkan pada penelitian pustaka (library research).⁹ Penulis melakukan penelitian tersebut berusaha untuk mempelajari instrumen agar bisa memahami dalam lirik lagu sebagai objek penelitian sebagai data primer. Adapun data sekunder, yaitu data yang menjadi pendukung dalam melengkapi tema penulis dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Hadis, internet maupun buku-buku yang mendukung dapat memberikan pelajaran tentang data yang dianalisis.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan variabel-variabel masa lalu dan masa sekarang (yang akan datang).¹⁰ Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang lirik lagu dalam Album “bismillah” Sabyan Gambus.

⁸ Aris bandara, *Analisis Wacana*, (Jakarta : Kencana prenada media group, 2012), h.63.

⁹ Mesika zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta Obar Indonesia, 2014), h.1.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993), h.10.

2. Sumber Data

Metode penelitian ini, menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif untuk mendapatkan data data dan informasi yang valid dan lengkap. Dalam hal ini dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Data Primer

Adalah referensi pokok dalam suatu penelitian, atau data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus.¹¹ Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah teks dari lirik lagu Album “Bismillah” Sabyan Gambus, terdiri dari 9 judul - judul lagu.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber dapat ini diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, koran, internet, dan sebagai artikel-artikel dari website di internet dan situs-situs lainnya yang mengandung dalam penelitian ini.

3. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi). yang digunakan untuk menarik

¹¹ Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 163.

kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹² Sehingga data tersebut dapat dipelajari dan dipahami sekaligus menganalisis data itu yang menggunakan pendekatan kualitatif induktif agar ditemukan dari hasil penelitian sesuai dengan pokok kajian skripsi ini.

Menggunakan Metode analisis kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku dapat diamati.

Pelopori analisis isi adalah Harold D Laswell, yang melopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis untuk kemudian diberi interpretasi.

Adapun teknik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah teknik analisis isi (*Content Analysis*) menurut Klaus Krippner adalah suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak¹³.

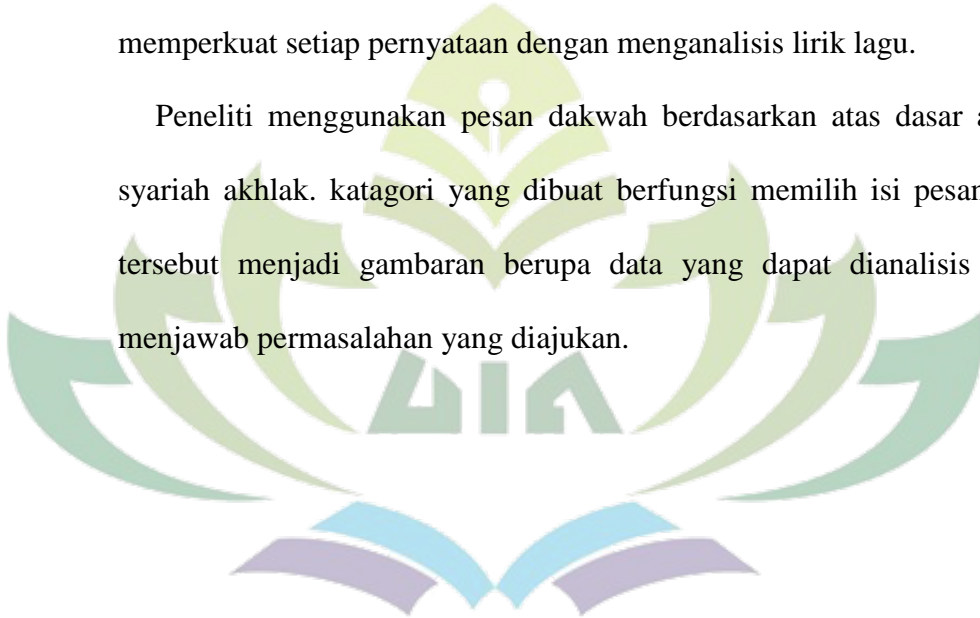
Tetapi peneliti menggunakan analisis isi menurut deskriptif. Max Weber, bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.

¹² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja karya : 1989), h.179.

¹³ Klaus Krippner Draft, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), h.15.

Penelitian untuk inferensi dari data-data yang diolah dan di analisis sebagai jawaban terhadap masalah yang dikemukakan, inferensi yang mempertahankan konteksnya. Atau suatu pendekatan untuk mengungkap nilai-nilai isi lirik dalam Album Sabyan Gambus yang fokus kepada isi pesan. Adapun langkah yang dilakukan adalah studi kepustakaan dengan mempelajari berbagai literature kemudian mengadakan pencatatan konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dijadikan penunjang untuk memperkuat setiap pernyataan dengan menganalisis lirik lagu.

Peneliti menggunakan pesan dakwah berdasarkan atas dasar akidah syariah akhlak. katagori yang dibuat berfungsi memilih isi pesan yang tersebut menjadi gambaran berupa data yang dapat dianalisis untuk menjawab permasalahan yang diajukan.



BAB II

PESAN DAKWAH DAN MEDIA DAKWAH

A. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.¹

Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan pernyataan, dari sebuah sikap. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang lontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mengetahui komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator. Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang di sampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.

Dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan serta mengikuti petunjuk menyeruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²

Asmuni Syukir, membagi tujuan dakwah menjadi 2 macam, yaitu terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Pertama tujuan umum pada

¹ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h.23

² Abdul Razaq, *Pedoman Pidato dan Bekal Dakwah*, (Surabaya: Karya Ilmu, 1993), h.127

tujuan ini dakwah upaya mengajak manusia, meliputi orang mukmin dan orang kafir atau musrik kepada jalan yang benar yang diridhoi oleh Allah SWT agar bahagia dan sejahtera di dunia dan di akhirat. Kedua, tujuan khusus ini meliputi :

- a. Mengajak untuk manusia yang sudah memeluk agama islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- b. Membina materi agama (Islam) bagi kaum yang masih munafik.
- c. Mengajak untuk manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah SWT.
- d. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.

Sedangkan pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah, akhlak dengan sebagai macam cara ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama islam.³

³ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : P Remaja Rosdakarya, 2010), h.97

Sedangkan Ali Yafie menyebut bahwa pesan materi dakwah itu terbagi menjadi lima pokok yang meliputi:

a. Masalah kehidupan

Dakwah memperkenalkan dua jenis kehidupan yaitu kehidupan bumi atau duniawi dan kehidupan akhirat yang memiliki sifat kekal abadi.

b. Masalah manusia

Pesan dakwah yang mengenai masalah manusia ini adalah menempatkan manusia pada posisi yang “mulia” yang harus dilindungi secara penuh. Dalam hal ini, manusia ditempatkan pada dua status yaitu sebagai:

a) *Ma'sum*, yaitu memiliki hak hidup, hak memiliki, hak berketurunan, hak berpikir sehat, dan hak untuk menganut sebuah kebajikan iman.

b) *Mukhallaf*, yaitu pengenalan yang benar dan pengabdian yang tulus kepada Allah, Pemeliharaan dan pengembangan dirinya dalam perilaku, memelihara hubungan yang baik, yang damai, dan rukun dengan lingkungannya.

c. Masalah harta benda

Pesan dakwah dalam bentuk ini, lebih pada penggunaan harta benda untuk kehidupan manusia dan kemaslahatan *uammah*. Ada hak tertentu yang harus diberikan kepada orang yang berhak untuk menerimanya.

d. Masalah ilmu pengetahuan

Dakwah islam sangat mengutamakan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan. Pesan yang berupa ilmu pengetahuan disampaikan melalui tiga jalur ilmu yaitu:

- a) Mengenai menulis dan membaca
- b) Penalaran dan penelitian dan rahasia alam
- c) Menggambarkan di bumi seperti *study tour* atau ekspedisi ilmiah

e. Masalah Akidah

Akidah dalam pesan utama dakwah, memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan lain, yaitu:

- a) Keterbukaan melalui kesaksian (syahadat). Dengan demikian seorang muslim selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
- b) Cakrawala yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah Swt. Adalah tuhan alam bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
- c) Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran akidah, baik soal ketuhanan, kerasulan, ataupun alam gaib sangat mudah untuk dipahami .
- d) Ketuhanan antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan.⁴

⁴ Ibid, h. 102

Dari penjelasan diatas yang terpenting adalah konteks penyampayan ayat-ayat Allah Swt. Berangkat dari persoalan yang dihadapi masyarakat. Rasul juga selalu mampu merasakan persoalan yang dihadapi oleh umatnya. Perasaan empati itu akan membuat dakwah menjadi lebih mengenal. Rasa empati juga akan membuat juru dakwah.

Pesan Dakwah menurut M. Munir adalah isi atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u berupa ajaran Islam yang secara garis besar dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu aqidah, syariah dan akhlak.⁵ Yang dimaksud oleh penulis adalah pesan dakwah yang terkait dengan lirik lagu assalammualaikum cinta yang diteliti yaitu pesan dakwah hendaknya mengajak akan pentingnya keimanan kepada Allah Swt, iman kepada malikat-malikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, dan iman kepada Qadlo dan Qadar. Sedangkan pesan-pesn dakwah tersebut menjadi sesuatu bentuk hikmah dan insya Allah dapat menjadi hidayah kepada para pembaca.

b. Jenis dan Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pessen dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literasi bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' ad-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat

⁵ Aris Badara, Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 18.

untuk menjelaskan, isi dakwah berupa gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah, jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah, jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Pesan dakwah dalam garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Quran Dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Quran Dan Hadis).⁶

Berikut ini jenis pesan dakwah :

1. Ayat- ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT, Kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan Kitab Taurat, Zabur, Injil, Shahifah (lembaran wahyu) Nabi-nabi sebelum Rasulullah SAW. Semua pokok ajaran Islam tersebut disebutkan secara global dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam hadis. Dalam mengutip ayat Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan:

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an harus benar.
- 2) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahan.

⁶ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia, 2004), hal.318

- 3) Sebaiknya ayat Al-Qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak.
- 4) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya tidak dipenggal dari keseluruhan ayat, agar terhindar dari distorsi pemahaman.
- 5) Sebaiknya Al-Qur'an dibaca dengan tartil dan jelas.
- 6) Ketika mengutip ayat Al-Qur'an, sebelumnya perlu didahului ungkapan atau tulisan " Allah SWT berfirman"
- 7) Antara ayat yang dikemukakan dengan topik dakwah harus sesuai dan relevan.
- 8) Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, pendakwah hendaknya membaca ta'awwudh dan basmalah.⁷

2. Hadis Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Rasulullah SAW, yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Dalam mengutip hadis nabi SAW, ada beberapa etika yang harus diperhatikan oleh para pendakwah, yaitu :

- a. Penulisan atau pengucapan hadis harus benar.
- b. Penulisan atau pengucapan matan hadis sebaiknya disertai terjemahannya, agar pengertiannya dapat dipahami oleh mad'u.

⁷ Ibid 320

- c. Nama Rasulullah SAW serta nama perawi sahabat dan perawi penulis kitab hadis harus disebutkan.
- d. Pendakwah harus memprioritaskan hadis yang lebih tinggi kualitasnya.
- e. Pengungkapan hadis harus sesuai dengan topik yang dibicarakan.⁸

3. Pendapat Para Sahabat Nabi Saw

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Rasulullah SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Sama dengan kutipan-kutipan sebelumnya, dalam mengutip pendapat para sahabat juga harus mengikuti etika sebagai berikut :

- a. Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis.
- b. Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
- c. Menyebut sumber rujukan.
- d. Membaca doa dengan kata radliyallahu'anhu'anha atau menulis dengan singkatan r.a dibelakang nama sahabat.⁹

4. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk oran

⁸ Ibid 322

⁹ Ibid 323

yang beriman, menguasai ilmu keIslaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk, yakni ulama yang tidak berpegang pada Al-Qur'an dan hadis sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya. Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati dan pendapat yang masih di perselisihkan.

Adapun etika mengutip pendapat ulama adalah sebagai berikut :

- a. Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis
- b. Menyebut nama ulama yang dikutip
- c. Mengetahui argumentasinya, agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas (taqlid)
- d. Memilih pendapat ulama yang tertulis daripada pendapat yang didapatkan dari komunikasi lisan
- e. Memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya untuk masyarakat
- f. Menghargai setiap pendapat ulama, meski kita harus memilih salah satunya
- g. Sebaiknya kita mengenal jati diri ulama. Walaupun tidak sempurna sebelum mengutip pendapatnya.¹⁰

¹⁰ Ibid 324

5. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian, bahkan orang sekuler lebih mempercayainya dari pada kitab suci.

Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif karena nilai kebenarannya dapat berubah, sedangkan reflektif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam mdan yang berbeda. Oleh sebab itu, pengutipan hasil penelitian ilmiah untuk pesan dakwah harus berpegang pada etika berikut :

- a. Menyebut nama penelitiannya, atau lembaga bila melibatkan lembaga.
- b. Menyebutkan objek penelitian yang sesuai dengan topik dakwah
- c. Disajikan dengan kalimat yang singkat dan jelas.
- d. Disampaikan kepada mad'u yang memahami fungsi penelitian
- e. Disampaikan untuk menguatkan pesan utama dakwah.¹¹

6. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang disampaikan , sebaiknya da'i mencari upaya-upaya yang

¹¹ Ibid 325

memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, Da'i mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.¹²

7. Berita Dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian, peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya. Berita (kalam khabar) menurut istilah 'ilmu al-Balaghah dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta jika tidak sesuai disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.

Dalam menjadikan berita sebagai penguat pesan dakwah, terdapat beberapa etika yang harus diperhatikan :

- a. Melakukan pengecekan berkali-kali sampai diyakini kebenarannya berita tersebut.
- b. Dampak dari suatu berita juga harus dikaji.
- c. Sifat berita adalah datar, hanya memberitahukan (to inform).
- d. Berita yang disajikan harus mengandung hikmah.¹³

¹² Ibid 326

¹³ Ibid 328

8. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

Tidak semua karya sastra bisa menjadi pesan dakwah, sebab ada karya sastra yang digunakan untuk pemujaan berhala, mengungkapkan cinta asmara, menggambarkan keindahan dunia, dan sebagainya. Karya sastra yang dijadikan pesan dakwah harus berlandaskan etika sebagai berikut :

- a. Isinya mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong berbuat kebaikan.
- b. Dibentuk dengan kalimat yang indah.
- c. Ketika da'i mengungkapkan sebuah karya sastra lisan, kedalaman perasaan harus menyertainya, agar sisi keindahannya dapat dirasakan.
- d. Jika diringi musik, maka penyampaian karya sastra tidak dengan alat musik yang berlebihan.¹⁴

9. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal , karya seni banyak

¹⁴ Ibid 328

mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun, jadi bersifat subjektif. Untuk menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan :

- a. Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mad'u.
- b. Menghindari pertentangan di kalangan mad'u.
- c. Karya seni tidak bernuansa pornografi, menghina simbol-simbol agama, melecehkan orang lain, atau menimbulkan dampak-dampak negatif lainnya baik langsung maupun tidak langsung¹⁵

c. Tema- tema Pesan Dakwah

Pada dasarnya pesan dakwah memiliki tema dengan pokok-pokok ajaran Islam agar tujuan dakwah tercapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:¹⁶

a) Akidah

Ruang lingkup pembahasan ilmu aqidah yang pokok tersimpul, dalam rukun iman. Berikut ini dikemukakan pengertian masing-masing rukun iman tersebut dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia.

1) Iman Kepada Allah

¹⁵ Ibid 330

¹⁶ Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah, (Surabaya : Al-Ihklas, 1983), hal.60

Yang dimaksud iman kepada Allah adalah percaya sepenuhnya, tanpa keraguan sedikitpun akan adanya Allah SWT Yang Maha Esa dan Maha Sempurna, baik zat, sifat, maupun perbuatan-Nya.¹⁷ Kemudian mengikuti sepenuhnya bimbingan Allah dan Rosul-Nya serta melaksanakan perintah Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan penuh keikhlasan.

2) Iman Kepada Malaikat

Iman kepada malaikat mengandung arti bahwa seorang percaya sepenuhnya bahwa Allah mempunyai sejenis makhluk yang disebut malaikat, makhluk mulia yang tidak pernah durhaka kepada tuhan dan senantiasa taat menjalankan tugas dan kewajibannya.¹⁸

3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah ialah mempercayai bahwa Allah menurunkan beberapa kitab kepada rasul untuk menjadi pedoman dan pegangan hidup bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹

4) Iman Kepada Nabi/Rasul

Pengertian iman kepada nabi dan rasul adalah keyakinan dan kepercayaan bahwa Allah telah memilih beberapa orang diantara manusia, memberikan wahyu kepada mereka dan menjadikan

¹⁷ Yusran Asmuni, Ilmu Tauhid, (Jakarta :Rajawali Pers), hal.73

¹⁸ Ibid, hal.75

¹⁹ Ibid, hal.75

mereka sebagai utusan untuk membimbing manusia ke jalan yang benar.²⁰

5) Iman Kepada Hari Kiamat

Yang dimaksud dengan hari kiamat adalah hari kehancuran alam semesta. Segala yang ada di dunia ini akan musnah dan semua makhluk hidup akan mati. Selanjutnya alam berganti dengan alam yang baru yaitu alam akhirat.²¹ Iman kepada hari kiamat berarti percaya akan adanya hari tersebut. Seorang yang percaya pada hari kiamat berarti ia yakin dan percaya sepenuhnya bahwa hari kiamat pasti terjadi.

6) Iman Kepada Qadha dan Qadar

Beriman kepada qadha dan qadar berarti seseorang mempercayai bahwa Allah SWT lah menjadikan segala makhluk dengan qodrat dan iradatNya dan dengan segala hikmah-Nya.²²

b) Syariah

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amalan lahir rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan nya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Adapun yang termasuk dalam materi syariah adalah :

²⁰ Ibid,hal.76

²¹ Ibid,hal.78

²² Ibid.Hal.80

1) Syahadat

Mengucapkan kalimat syahadat merupakan manifestasi dan konsekuensi dari akidah iman seseorang. Kalimat syahadat merupakan kunci dari keabsahan rukun Islam lainnya. Apabila seseorang dengan sadar mengucapkan kalimat syahadat, maka ibadah yang dilakukannya adalah sah dan diterima oleh Allah.²³

2) Shalat

Shalat adalah sesuatu ibadah yang mengandung beberapa ucapan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan tiang agama dan merupakan kewajiban manusia yang pertama dimintai pertanggung jawaban oleh Allah.²⁴

3) Zakat

Zakat adalah menyerahkan sebagian harta benda yang telah ditentukan oleh Allah kepada yang berhak menerimanya.²⁵ Zakat dapat membersihkan harta benda pemiliknya dengan jalan mengeluarkan sebagian harta bendanya, yang memang menjadi hak fakir miskin dan sebagainya. pada hari kiamat nanti.

4) Puasa

Puasa adalah menahan diri dari segala yang membatalkan puasa (makan, minum, bersetubuh) dengan maksud melaksanakan perintah Allah.²⁶

²³ Asmuni Syukur, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya. Al-Ikhlas, 1983, hal.61

²⁴ Masifuk Juhdi, Studi Islam Jilid 2, Jakarta, Rajawali, 1988, hal.11

²⁵ *Ibid*, h.14

²⁶ *Ibid*, hal.37

5) Haji

Haji adalah pergi ke Mekkah untuk menjalankan ibadah *tawaf*, *sa'i*, *wukuf*, dan manasik haji yang lainnya dengan niat memenuhi perintah Allah dan mencari keridhaan-Nya.

c) Akhlak

Kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, demikian pula dengan makhlukun yang berarti yang diciptakan.

Berdasarkan arti akhlak secara bahasa, arti istilah akhlak yang dikemukakan oleh para ulama juga mengacu pada masalah tabiat atau kondisi batin yang mempengaruhi kehidupan manusia. Berikut adalah pengertian akhlak secara istilah dari sebagian para ulama :

- 1) Ahmad amin dalam bukunya “al-akhlaq” mendefinisikan akhlak sebagai kehendak yang biasa dilakukan. Artinya segala sesuatu kehendak yang terbiasa dilakukan disebut akhlak.
- 2) Ibn Maskawih dalam kitab nya, “ tahzib al- akhlak wa tathirul a’raq “, mendefinisikan akhlak sebagai : keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa

melalui pemikiran dan pertimbangan (sebelumnya), dan Imam Ghazali dalam kitabnya “Ihya Ulumuddin” mendefinisikan akhlak sebagai : segala sifat yang tertanam dalam hati, yang menimbulkan kegiatan-kegiatan dengan ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran sebagai pertimbangan.

Dari definisi-definisi diatas jelas bahwa akhlak adalah suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa berupa keinginan kuat yang melahirkan perbuatan-perbuatan secara langsung dan berturut-turut tanpa memikirkan pemikiran lebih lanjut. Keadaan jiwa itu ada kalanya merupakan sifat alami yang didorong oleh fitrah manusia untuk melakukan suatu perbuatan atau tidak melakukannya, seperti rasa takut dan sebagainya. Selain itu, suasana jiwa, ada kalanya juga disebabkan oleh pengaruh adat istiadat yang berlaku seperti orang yang membiasakan untuk berkata benar secara terus menerus, maka jadilah suatu bentuk akhlak yang tertanam didalam jiwa atau batin.

Dari penjelasan diatas kita dapat mengambil dua (2) hal penting tentang akhlak yaitu :

- 1) Akhlak berpangkal pada hati, jiwa atau kehendak.
- 2) Akhlak merupakan perwujudan perbuatan sebagai kebiasaan (bukan perbuatan yang dibuat-buat, tetapi sewajarnya).

Dengan demikian akhlak dalam ajaran islam merupakan perbuatan manusia sebagai ekspresi atau ungkapan dari kondisi jiwa. Akhlak meskipun berpangkal dari jiwa tapi ia tidak berhenti didalam jiwa saja

melainkan ternyata dalam perbuatan . untuk mencapai kesempurnaan akhlak seorang harus melatih diri dan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara demikian seorang akan mencapai kesempurnaan akhlak, sebab akhlak seseorang bukanlah tindakan yang direncanakan pada saat-saat tertentu saja, namun akhlak merupakan keutuhan kehendak dan perbuatan yang melekat pada jiwa seseorang yang digambarkan pada perilakunya sehari-hari.²⁷ Akhlak merupakan sifat yang menyatu dan tumbuh dalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti sifat sabar, kasih sayang atau sebaliknya.²⁸ Akhlak yang baik dan mulia akan mengantarkan kedudukan seseorang pada posisi yang terhormat dan mulia. Oleh karena itu Allah SWT didalam firman-Nya memuji akhlak Rasulullah sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab : 21)

²⁷ Pengertian agama, moral, susila, budi pekerti, akhlak, dan etika, tersedia di : <https://www.pembelajaranmu.com/2017/02/pengertian-agama-moral-susila-budi.html?m=1> (10 Mater 2020)

²⁸ Abdullah Salim, Akhalq Islam, (Jakarta : Media Dakwah, 1987), hal.5

Adapun macam-macam akhlak adalah sebagai berikut :

- 1) Akhlak kepada Allah
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah SAW
- 3) Akhlak Terhadap Kitabullah
- 4) Akhlak terhadap diri pribadi
- 5) Akhlak terhadap kedua orang tua
- 6) Akhlak terhadap anak
- 7) Akhlak suami-isteri
- 8) Akhlak terhadap tetangga
- 9) Akhlak terhadap sesama muslim
- 10) Akhlak terhadap Non-Muslim
- 11) Akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan
- 12) Akhlak terhadap binatang
- 13) Akhlak terhadap air
- 14) Akhlak pertemuan
- 15) Akhlak ketika makan
- 16) Akhlak memakai jalan

B. Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Kata media, berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramm (1977) mendefinisikan media sebagai teknologi

informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.

Secara umum dipahami bahwa istilah 'media' mencakup sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran (broadcasting) dan sinema. Namun, terdapat rentang media yang luas mencakup pelbagai jenis hiburan (entertainment) dan informasi untuk audiens yang besarmajalah atau industri musik. Terdapat juga industri yang mendukung pelbagai aktivitas media, bahkan jika industri-industri tersebut tidak berkomunikasi secara langsung dengan publik: Press Association mensuplai berita, Screen Services membuat ulasan untuk film, Gallup menyediakan riset pasar. Kemudian terdapat industri telekomunikasi yang 'membawa' materi untuk media-kabel atau satelit. Untuk maksudmaksud itu, akan diasumsikan bahwa 'media' merujuk pada pelbagai institusi atau bisnis yang berkomunikasi dengan para audiens, terutama dalam menyediakan pengisi waktu luang. Istilah 'media' berlaku bagi produk-produk informasi dan hiburan dari industri-industri media, bagitu juga contoh-contoh telekomunikasi yang membantu membawakan produk-produk tersebut kepada kita. Terdapat pelbagai ide tentang apakah sejarah media itu dan bagaimana mendekatinya. Untuk memahami media (dan perkembangannya), kita perlu menggunakan kata-kata kunci dan

memahami bagaimana mereka berkaitan dengan isu-isu tentang pengaruh dan konstruksi media.

Media dakwah pada zaman Rasulullah dan sahabat sangat terbatas, yakni berkisar pada dakwah qauliyah bi al-lisan dan dakwah fi'liyyah bi al-uswah, ditambah dengan media penggunaan surat (rasail) yang sangat terbatas. Satu abad kemudian, dakwah menggunakan media, yaitu qashash (tukang cerita) dan muallafat (karangan tertulis) diperkenalkan. Media yang disebut terakhir ini berkembang cukup pesat dan dapat bertahan sampai saat ini. Pada abad ke-14 Hijriah, kita menyaksikan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Di samping pengaruh-pengaruhnya yang negatif terhadap dakwah, tidak dapat dikesampingkan adanya pengaruh positif yang dapat mendorong lajunya dakwah. Dalam rangka inilah, dakwah dengan menggunakan media-media baru seperti surat kabar, majalah, cerpen, cergam, piringan hitam, kaset, film, radio, televisi, stiker, lukisan, iklan, pementasan di arena pertunjukan, puisi, nyanyian, musik, dan media seni lainnya, dapat mendorong dan membantu para pelaku dakwah dalam menjalankan tugasnya.

Adapun yang dimaksud media dakwah, adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar. Seorang da'i sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai, agar mencapai tujuan yang efektif

dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.

Media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media bentuk dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Wilbur Schraman mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah dan surat kabar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat, orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.²⁹

b. Macam-macam Media Dakwah

Media dakwah menurut Samsul Munir dalam bukunya "Ilmu Dakwah" dibagi menjadi dua, yaitu:

²⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h.63

1. Non Media Massa

- a) Manusia: utusan, kurir, dan lain-lain.
- b) Benda: telepon, surat, dan lain-lain.

2. Media Massa

- a) Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah, dan lain-lain.
- b) Media massa benda: spanduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lain-lain.
- c) Media massa periodik cetak dan elektronik: visual, audio, dan audio visual.³⁰

Media dakwah menurut Hamza Ya'kub membagi media menjadi lima macam:

- 1. Lisan yakni dakwah secara langsung melalui perkataan seperti ceramah, khutbah, pidato, bimbingan, dan lain-lain.
- 2. Tulisan yaitu bentuk tulisan yang dapat berupa novel, majalah, koran, spanduk, dan lainnya.
- 3. Lukisan yakni segala bentuk gambar dapat berupa lukisan, fotografi, karikatur dan sebagainya.
- 4. Audio visual yakni dakwah berupa suara dan gambar. Seperti televisi, internet, dan lain-lainya.
- 5. Akhlak yaitu sikap atau perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dilihat atau ditiru langsung oleh mad'u.³¹

³⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hal. 144.

c. Pedoman dan Sumber Media Dakwah

a) Pedoman pemilihan media dakwah

Dengan banyaknya yang ada maka da'i harus dapat memilih media paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Tentunya dengan pemilihan yang tepat atau dengan menetapkan prinsip-prinsip pemilihan media. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada waktu memilih media adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada satu media pun yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media memiliki karekeristik (kelebihan, kekurangan, keserasian) yang berbeda-beda,
2. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai,
3. Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya,
4. Media yang dipilih sesuai dengan materi dakwahnya,
5. Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara objektif, artinya pemilihan media bukan atas dasar kesukaan da'i,
6. Kesempatan dan ketersediaan media perlu mendapat perhatian
7. Efektivitas dan efensiensi harus diperhatikan.

b) Sumber media dakwah

1. Al-Quran

³¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah Cetakan I* (Jakarta:Kencana, 2006), hal. 32.

Di dalam Al-Quran banyak sekali ayat-ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah para rasul dalam menghadapi umatnya.

2. Sunah Rasul

Di dalam sunnah rasul banyak kita temui hadist-hadist yang berkaitan dengan dakwah. Melalui cara hidup dan perjuangannya baik di Makkah maupun Madinah memberikan banyak contoh-contoh dakwah kepada kita.

3. Sejarah Hidup para Sahabat dan fuqoha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah.

4. Pengalaman

Pengalaman juru dakwah merupakan pergaulannya dengan orang banyak yang kadangkala dijadikan reference ketika berdakwah.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber metode dakwah yaitu berdasarkan pengertian di atas sumber yang digunakan dalam berdakwah adalah Al- Qur`an dan Al-Hadist, sejarah para Sahabat dan Pengalaman juru dakwah.

d. Lagu Sebagai Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media bentuk dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata.³² Wilbur Schraman mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, musik, kaset, slide, dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u.³³ Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah dan surat kabar. Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Sedangkan dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat, orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.³⁴

Berbicara tentang musik, maka banyak hal atau aspek di dalamnya. Seringkali menjumpai musik yang bernuansa romance, sastra,

³² Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta:Kencana, 2004), h. 403.

³³ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), h. 288

³⁴ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h.63

agamis, bahkan hanya sekedar curahan isi hati tentang kebahagiaan semata. Salah satu aspek yang sering dijumpai adalah religius. Sering kali musik dijadikan sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Seperti kita ketahui, bahwa pelaksanaan dakwah ada beberapa metode, satu diantaranya adalah metode infiltrasi yaitu menyampaikan materi dakwah dengan cara menyusupkan pada kegiatan seseorang secara bersama-sama. Maksud dari pernyataan tersebut yaitu menyampaikan misi Islam dengan menyelundupkan pada kegiatan kesenian sebagai medianya.

Seni musik tersebut bisa dikatakan sebagai media berdakwah apabila di dalamnya terkandung lirik-lirik lagu yang bernuansakan Islami, mempunyai nilai-nilai moral keagamaan yang bisa menjadikan para penikmat musik sadar akan pentingnya beragama. Maka dari itu musik memang diperlukan sebagai sarana ber Amar ma'ruf nahi munkar, karena musik selain sebagai ajang penghibur para pendengar, musik juga bisa dijadikan sebagai ajang menyebarkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu jelas bahwa seni musik memang relevan untuk saat ini apabila dijadikan sebagai sarana berdakwah mengingat saat ini sudah memasuki era modernisasi, dimana mayoritas para khalayak umum sudah mengenal apa itu musik. Dengan memasukkan nilai-nilai keislaman pada lirik lagu menjadikan lagu tersebut sebagai terobosan terbaru untuk ber Amar ma'ruf nahi munkar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah sarana atau alat untuk mempercepat ide-ide dakwah agar dapat dipahami dan diterima oleh mad'u. Oleh karena itu, media dakwah perlu menjadi perhatian para pelaksana dakwah. Kepiawaian juru dakwah dalam memilih media dakwah yang tepat akan mempermudah penyampaian dakwah.

C. Kajian Analisis Isi

a. Pengertian Analisis Isi

Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.³⁵

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif memfokuskan risat pada isi komunikasi yang tersurat (tampat atau manifest). Oleh karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (tatent). Misalnya, mengapa surat kabar A memberikan konflik Ambon lebih banyak dari surat kabar lainnya, mengapa RCTI memberitakan iisu kenaikan BBM dengan cara yang berbeda dengan Trans Tv, dan lainnya.

³⁵ Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hal 15

Karena itu diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi suatu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar dan sebagainya adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Inilah yang disebut analisis isi kualitatif.³⁶ Altheide mengatakan bahwa analisis isi kualitatif di sebut pula sebagai Ethnographic Content Analysis (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan.³⁷ Artinya, istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk di analisis.

Menurut Syukriadi Sambas (1999:26), analisis isi melalui prosedur bertahap dan sistematis, yang meliputi :

a. Seleksi Teks

Menentukan keseluruhan teks yang digeneralisasi, lalu menggunakan prosedur untuk menyeleksi sample dari keseluruhan teks tersebut.

b. Mengembangkan Kategori-kategori Isi

Untuk mempermudah penilaian kategori tersebut dalam hal penggolongannya penulis menggunakan data pendukung atau kelengkapan informasi atas materi yang ditampilkan, data

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h 243.

³⁷ Rahmat Kriyantono, *Metode Praktis Metode Komunikasi*, (Kencana: PT. Fajar Interpertama, 2006), h 251.

pendukungnya antara lain menggunakan tabel, data referensi dan lainlain.

c. Menandai Unit-unit

Penulis akan menelaah, data atau pemberi kode untuk mengidentifikasi kategori-kategori yang cocok untuk masing-masing unit.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis pesan dakwah dalam film. Selain itu peneliti menggunakan discourse analysis, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya, dengan pendekatan model Van Dijk yang terdiri dari 6 elemen. Analisis wacana merupakan sebuah alternatif dari analisi isi dengan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, analisi wacana lebih melihat “bagaimana” dari sebuah pesan atau teks komunikasi.

b. Deskripsi Model Weber

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian analisis isi deskriptif. Max Weber, Eriyanto menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Menurut Eriyanto analisi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan

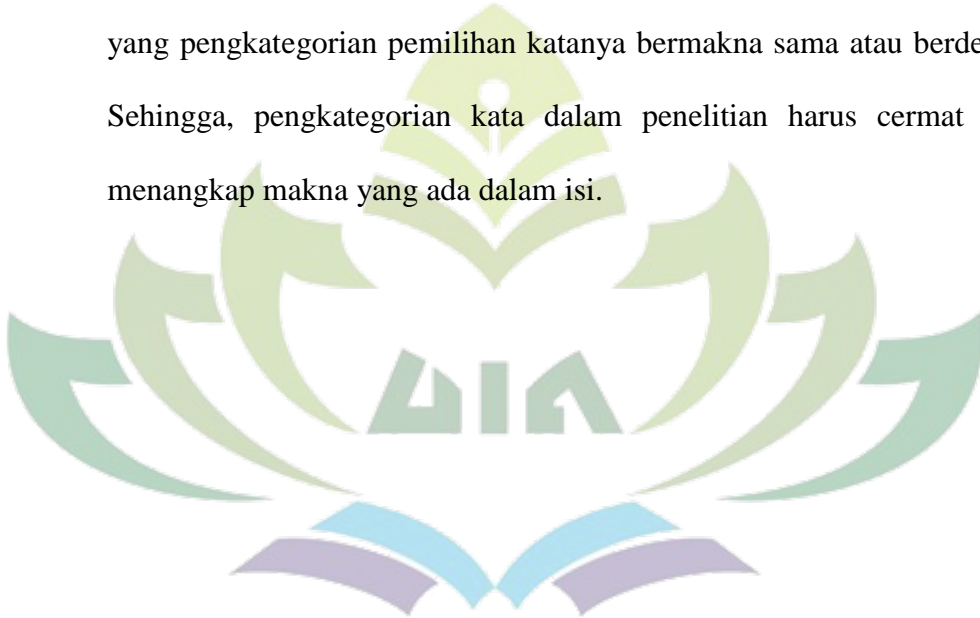
secara detail suatu pesan atau sesuatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.

Dalam kajian Weber, ada beberapa langkah dalam analisis isi untuk mengumpulkan data diantaranya:

- a) Menetapkan unit terekam, hal ini sangat penting dalam proses pengategorian data. Dalam metode ini dapat dilakukan dengan beberapa level:
 - 1) Kata, yaitu mengklasifikasi masing-masing kata
 - 2) Paragraf, kalau sumber daya manusia atau komputer yang tersedia terbatas, peneliti dapat mereduksinya dengan melakukan pengkodean berdasarkan paragraf. Namun hal ini sulit mendapatkan hasil yang reliable karena cakupannya terlalu luas.
 - 4) Keseluruhan teks, hal ini dilakukan dalam pengecualian ketika teks tersebut tidak terlalu banyak, seperti cerpen, headline berita, dan berita koran.
- b) Menetapkan kategori, ada dua tahap dalam menetapkan kategori. Pertama kita harus mengetahui apakah hubungannya eksklusif (spesial). Kedua, harus seberapa dekatkah hubungan antar unit dalam kategori.
- c) Melakukan tes koding di teks sampel. Hal ini di upayakan agar tidak ada ambiguitas dalam kategori. Tahapan ini juga digunakan untuk merevisi hal-hal yang tidak tepat dalam skema klasifikasi

- d) Menilai akurasi atau reabilitas.
- e) Merevisi aturan pengkodean.

Validitas analisis isi memang sedikit berbeda dengan penelitian yang lain, validitas ini bukan berarti menghubungkan dua variabel atau menghubungkan teori, tetapi validitas disini merupakan skema klarifikasi atau gabungan interpretasi yang menghubungkan isi penelitian dan sebab-sebabnya dalam penelitian. Skema klarifikasi merupakan upaya penelitian yang pengkategorian pemilihan katanya bermakna sama atau berdekatan. Sehingga, pengkategorian kata dalam penelitian harus cermat dalam menangkap makna yang ada dalam isi.



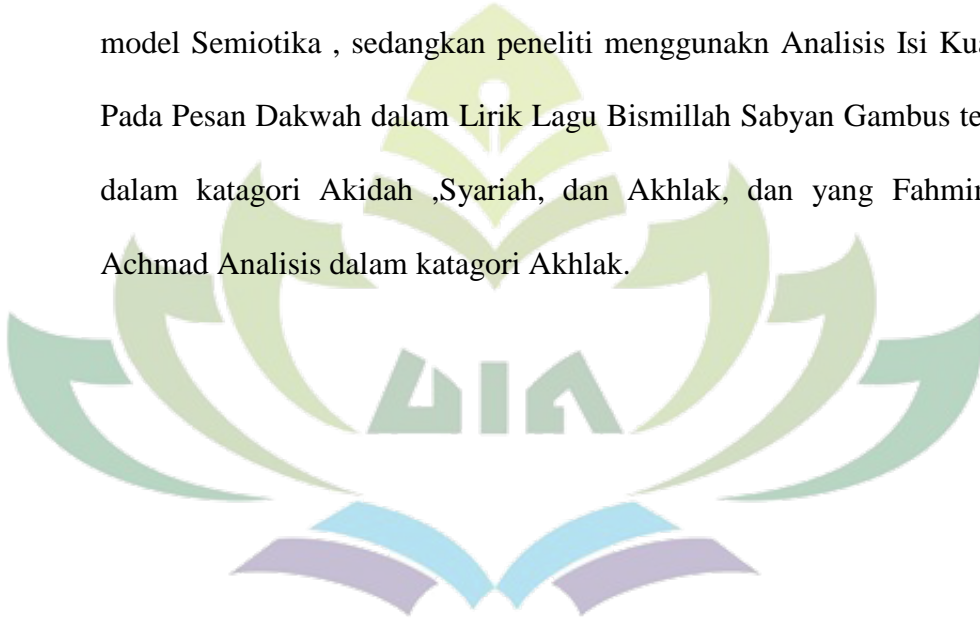
D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan dengan judul skripsi peneliti sebagai acuan peneliti dalam pembuatan skripsi maka penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai berikut :

1. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu- Religi Grup Band Gigi''Album Mohon Ampun''. Judul skripsi tersebut disusun oleh Adi Setiadi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2017. Hasil temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat tiga judul lagu lagu yang dibawakan grup band Gigi yang mengandung pesan dakwah akidah pada lagu damai bersamamu, serta pada lagu akhirnya kusadari, dan pesan dakwah syaria'ah dan ahlak pada lagu mohon ampun. Sedangkan peneliti berfokus pada pesan dakwah akhidah, syariah, dan akhlak namanum dari sisi persamaan adalah sama-sama meneliti tentang lirik lagu.
2. Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "Satu" Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani). Judul Skripsi Tersebut Disusun Oleh Dimas Surya P.D Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, dalam penelitian ini sama-sama berfokus pada Analisis Isi, sedangkan dalam Pesan Dakwah Lagu "Satu" karya Ahmad Dhani ini adalah mengenai kehidupan,

sedangkan pesan dakwah yang peneliti lakukan adalah akidah, syariah dan akhlak.

3. Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca. Judul Skripsi Tersebut Disusun Oleh Fahminuddin Achmad, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019, dalam penelitian ini berfokus pada Analisis Taks Kualitatif bersifat Dokumentasi dengan model Semiotika , sedangkan peneliti menggunakan Analisis Isi Kualitatif Pada Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus terdapat dalam katagori Akidah ,Syariah, dan Akhlak, dan yang Fahminuddin Achmad Analisis dalam katagori Akhlak.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Razaq, pedoman pidato dan bekal dakwah, Surabaya: karya ilmu, 1993
- Abdullah Salim, Akhalq Islam, Jakarta : Media Dakwah, 1987
- Amar pasarbu, *Analisis Musik Indonesia*, Jakarta Pantja Simpati : 1996
- Aris Badara, Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Aris bandara, *Analisis Wacana*, Jakarta : Kencana prenada media group, 2012
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* Surabaya: Al-Ikhlash, 1983
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Prenada Media Group, 2006
- Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Klaus Krispendoff, Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi, Jakarta: Rajawali Press, 199
- Klausa Krippner Draft, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologis* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993
- Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja karya : 1989
- Mahrudin, *Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia* (Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Qaimuddin Kendari)
- Masifuk Juhdi, Studi Islam Jilid 2, Jakarta, Rajawali, 1988,
- Mesika zet, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta Obar Indonesia, 2014
- Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenadamedia, 2004

Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah Cetakan I* (Jakarta: Kencana, 2006

Pamuj sudjiman, *kamus istilah sastra* ,Jakarta ,Gramedia : 1984

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi. Cetakan Ke-1* Kencana ,2006

Rahmat Kriyantono, *Metode Praktis Metode Komunikasi*, Kencana: PT. Fajar Interpertama, 2006

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah,2009

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014

Sumadi Surybata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983

Toto Tasmara , *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Gaya Media Pratama

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* , Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012

Wahyu ilaihi, *komunikasi dakwah*, Bandung : P Remaja Rosdakarya, 2010

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* Bandung: Tarsito, 1982

Internet

Pengertian agama, moral, susila, budi pekerti, akhlak, dan etika, tersedia di :

<https://www.pembelajaranmu.com/2017/02/pengertian-agama-moral-susila-budi.html?m=10> Mater 2020

[https://www.kepogaul.com/seleb/biodata-nissa-sabyan/diakses 30 juni 2020 pukul](https://www.kepogaul.com/seleb/biodata-nissa-sabyan/diakses%2030%20juni%202020%20pukul%2010.14)

10.14.

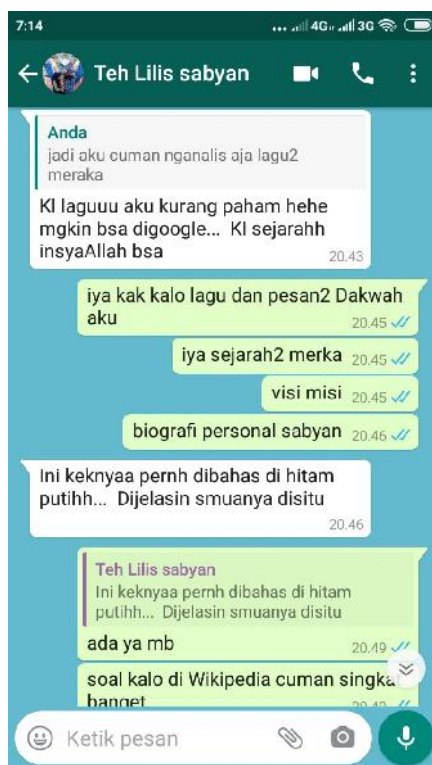
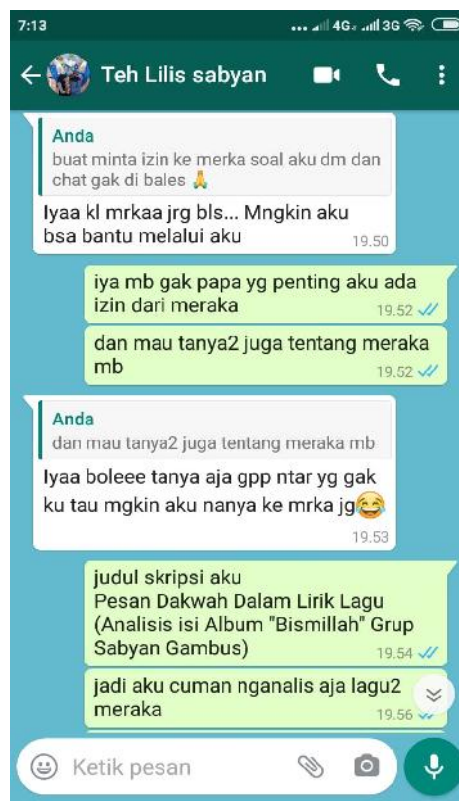
<https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelum-it-kisah-inspiratif-terbentuknya-sabyan-gambus?page=all/> diakses 1 juli 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Sabyan_Gambus diakses 12 juli 2020 pukul 9.25

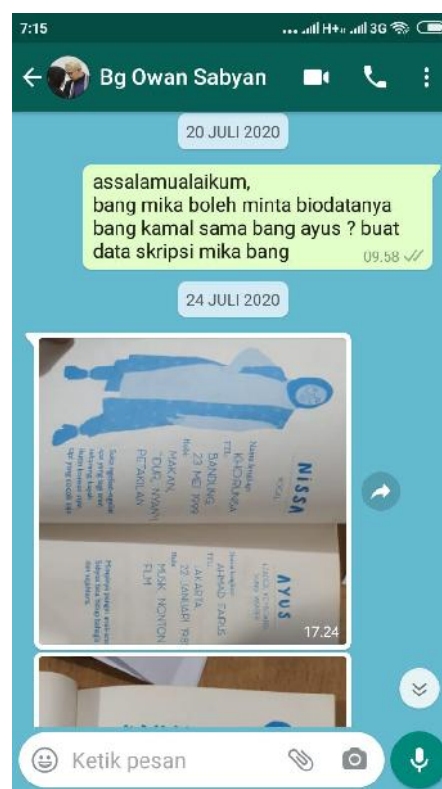
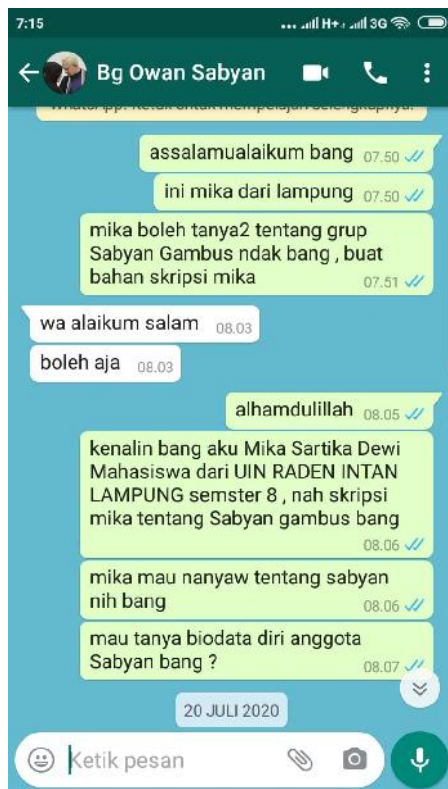
<http://hiburan.lintas.info/2019/05/daftar-judul-lagu-di-album-bismillah.html> diakses 12 juli 2020 pukul 10.05



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara Dengan Mba Lilis Sebagai Fenbaselampung



Wawancara Dan Minta Izin Dengan Manager Sabyan Gambus Yaitu Bang Sofwan